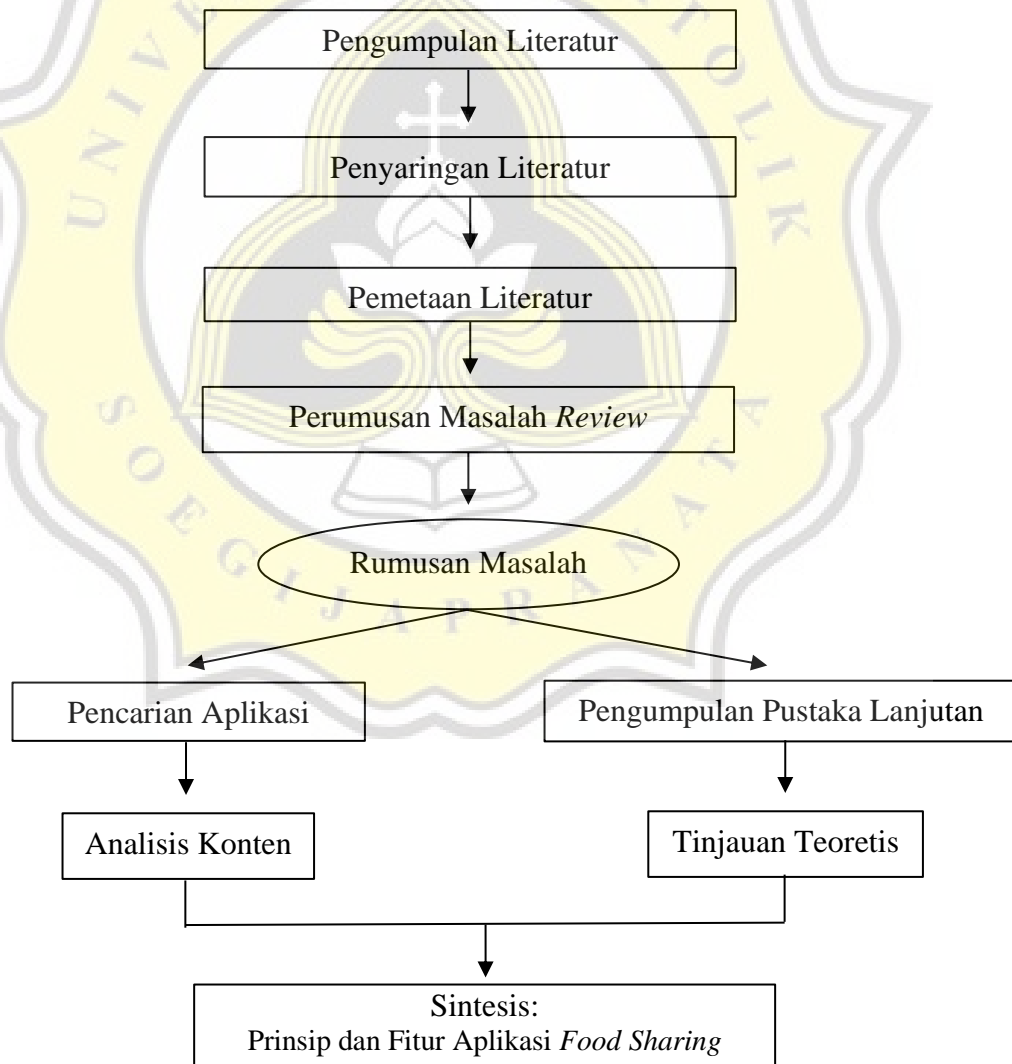


BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah penelitian *review* melalui beberapa tahapan yang ditampilkan pada Gambar 3. Penelitian *review* menjadi sumber sekunder yang menganalisis dari beberapa literatur asli yang melaporkan hasil asli (Lichtfouse, 2015). Sebelum masuk ke dalam penelitian utama, dilakukan penelitian awal yaitu pengumpulan literatur terkait topik *food sharing*. Literatur yang telah terkumpul kemudian disaring, yakni literatur yang lebih sesuai dengan topik dan memiliki reputasi.



Gambar 4. Diagram Alir Literatur Review

3.1 Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur pada tahap awal dilakukan untuk mencari berbagai publikasi ilmiah sebagai bahan yang akan digunakan pada penelitian *review* ini. Pencarian literatur menggunakan aplikasi peramban bernama Google Chrome. Tahapan pengumpulan literatur dilakukan dengan pencarian publikasi ilmiah melalui berbagai portal publikasi ilmiah, seperti *Google Scholar*, *National Library of Medicine* (PubMed.Gov), *Mendeley*, *Journal Storage*, *Multidisciplinary Digital Publishing Institute* (MDPI), *Elsevier* dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan penulis dalam pencarian artikel ilmiah agar sejalan dengan topik diantaranya ialah “*food loss and waste*”, “*food sharing*”, “*food bank*”, “*food sharing platform*”, “*food sharing in the sharing economy*”, “*food sharing in digital era*”, “*food sharing motivation*”, “*food sharing activity*”.

Selain itu, literatur juga dapat ditemukan melalui situs yang menampilkan jurnal nasional, jurnal internasional, maupun *website* resmi yang terkait dengan topik yang dibahas. Selain itu, untuk mendukung data dalam penelitian *review*, penulis juga menggunakan *report* dari *website* resmi yang berkaitan langsung dengan kegiatan *food sharing*.

Tabel 3. Pengumpulan Literatur

No	Website Ilmiah	Kata Kunci	Jumlah
1.	Google Scholar	<i>Food Sharing</i>	6.880.000
		<i>Food Sharing in the Sharing Economy</i>	4.500.000
		<i>Food Loss and Waste</i>	4.210.000
		<i>Food Sharing Motivation</i>	2.470.000
		<i>Food Sharing Platform</i>	2.170.000
2.	Mendeley	<i>Food Bank</i>	13.690
		<i>Food Sharing</i>	10.573
		<i>Food Sharing Activity</i>	2.033

		<i>Food Sharing in the Sharing Economy</i>	1.312
		<i>Food Sharing Platform</i>	771
4.	Journal Storage	<i>Food Sharing</i>	276.957
		<i>Food Sharing Activity</i>	148.522
5.	Science Direct, Elsevier	<i>Food Sharing</i>	446.986
		<i>Food Sharing Platform</i>	74.886
		<i>Food Sharing in the Digital Era</i>	8.624
6.	Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)	<i>Food Sharing</i>	996
		<i>Food Sharing Platform</i>	551
7.	National Library of Medicine (PubMed.Gov)	<i>Food Sharing</i>	21.586

3.2 Penyaringan Literatur

Berdasarkan pengumpulan literatur diatas, dilakukan penyaringan dengan menggunakan kata kunci dari *website* ilmiah. Pada Tabel 4. disajikan *ranking* sumber artikel ilmiah dengan tingkat perolehan terbanyak hingga tersedikit yang diperoleh dari *website* ilmiah.

Literatur dalam bentuk artikel ilmiah yang sudah dikumpulkan kemudian dibaca bagian abstrak. Pada bagian ini biasanya bisa didapatkan informasi latar belakang, tujuan, metode, hasil penelitian dan kesimpulan. Dengan menelaah bagian abstrak, penulis dapat menentukan literatur yang bisa dijadikan sebagai sumber atau acuan dalam penelitian *review*.

Kriteria inklusi berupa artikel ilmiah yang digunakan juga memiliki standar kualitas yaitu Q1-Q4 untuk jurnal internasional (berdasarkan *Scimago Journal & Country*

Rank), serta S1-S4 untuk jurnal nasional (berdasarkan *Science and Technology Index*). Akan tetapi bisa dimungkinkan untuk menggunakan artikel ilmiah diluar dari standar indeks tersebut selama informasi yang diperoleh didalamnya relevan. Rentang tahun artikel ilmiah yang digunakan yakni terbitan 10 tahun terakhir, akan tetapi tidak dipungkiri untuk menggunakan artikel ilmiah dengan terbitan lebih dari 10 tahun apabila masih relevan untuk digunakan.

Tabel 4. Penyaringan Literatur

Ranking	Website Ilmiah	Kata Kunci
1	<i>Google Scholar</i>	<i>Food Sharing</i>
2	<i>Google Scholar</i>	<i>Food Loss and Waste</i>
3	<i>Science Direct, Elsevier; Mendeley; Journal Storage</i>	<i>Food Sharing Platform</i>
4	<i>Science Direct, Elsevier</i>	<i>Food Sharing in Digital Era</i>
5	<i>Journal Storage, Mendeley</i>	<i>Food Sharing Activity</i>
6	<i>Mendeley</i>	<i>Food Bank</i>

Literatur yang berupa *report* dari *website* resmi yang digunakan memenuhi dua kriteria, yaitu (1) berkaitan dengan aktivitas dan aplikasi *food sharing*; dan (2) maksimal diterbitkan 10 tahun terakhir.

3.3 Pemetaan Literatur

Pada Tabel 5. berikut ini disajikan pemetaan literatur dari publikasi artikel *review* sebelumnya yang dapat menjadi sumber pustaka utama dalam penelitian *review* ini yang akan membantu penulis untuk membahas topik *food sharing* dari segi prinsip serta fiturnya.

Tabel 5. Pemetaan Literatur

No	Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Michelle <i>et al</i> (2019)	Uncovering the impact of food sharing platform business models: a theory of change approach	Eksplorasi dampak potensial dari model bisnis aplikasi <i>food sharing</i> serta mengidentifikasi batasan atau hambatan	Studi ini menggunakan metodologi dua langkah, yang mencakup analisis konten situs web yang diikuti oleh dua kelompok fokus. Tujuan dari analisis konten situs web adalah untuk membuat serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh platform berbagi makanan. Grup fokus	Studi ini menjabarkan hasil berupa dampak platform berbagi pangan, dari segi lingkungan, sosial, ekonomi dan politik, serta mengidentifikasi hasil terkait. Selain itu, makalah ini menyoroti perlunya platform untuk mengelola ketegangan multifaset pemulihan limbah makanan vs pencegahan dan manfaat pemulihan makanan untuk

-
- memungkinkan untuk membantu orang yang merancang ToC dan kelaparan vs kebutuhan mendiskusikan batasan aktual untuk memberantas dan hambatan dalam kemiskinan dengan mengukur dampak mengatasi ketidakadilan dan platform berbagi ketidaksetaraan sosial. makanan.
2. Mazzucchelli *et al* (2021) *How to fight against food waste in the digital era: Key factors for a successful food sharing platform* Menyoroti dampak dan hubungan antara lima pendorong keberhasilan platform berbagi makanan dan peran mereka dalam mendukung respon perilaku konsumen. Dengan penggunaan regresi berganda dan analisis komparatif kualitatif fuzzy-set, penelitian menganalisis data dari 455 pengguna Olio. Hasilnya mengungkapkan peran mendasar dan saling berhubungan dari keakraban konsumen, persepsi tanggung jawab lingkungan dan sosial, dan dukungan sosial masyarakat, dalam meningkatkan perilaku konsumen.
3. Harvey (2020) *Food sharing, redistribution, and waste reduction via* Analisis jejaring sosial dari aplikasi seluler berbagi pangan yang Metode dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengukuran jaringan Hasilnya menantang teori berbagi pangan yang ada (timbang balik, pemilihan

mobile application: dilakukan dalam dasar untuk menilai kerabat, mengemis yang
A social network kemitraan OLIO. hubungan timbak balik ditoleransi, dan pensinyalan
analysis dan pengukuran untuk mahal) sebagai tidak

menilai saling memadai dengan
ketergantungan. Data menunjukkan bahwa timbal
yang digunakan berfokus balik dan keseimbangan
pada data jejaring sosial donor dengan penerima
longitudinal dari 54.913 jarang terjadi, tetapi juga
kejadian berbagi menunjukkan bahwa
panganantara 9.054 orang hubungan sosial yang benar-
dan dikumpulkan selama benar baru telah terbentuk
10 bulan. antara organisasi dan
konsumen yang berangkat
dari rantai pasokan linier
tradisional.

4. Octavia et al A Conceptual Analisis hubungan Tinjauan literatur Penyajian kerangka
(2022) Framework for antara kegiatan sistematis yang dilakukan konseptual kegiatan berbagi
Food Sharing as berbagi makanan dengan meta-analisis dan makanan sebagai praktik
analisis konten untuk konsumsi kolaboratif.

- | | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | Collaborative Consumption | dengan konsumsi kolaboratif. | mengidentifikasi kesamaan antara keduanya dan teori yang mendasarinya. | Kerangka tersebut menyoroti berbagai proposisi yang menjelaskan maksud, kinerja, dan kesinambungan kegiatan berbagi makanan. |
| 5. | Michelini <i>et al</i> (2018)
<i>Understanding Food Sharing Models to Tackle Sustainability Challenges</i> | Menyoroti dan mengikuti gambaran umum model berbagi makanan yang sudah ada; bagaimana sistem distribusi alternatif berubah sebagai respon terhadap digitalisasi dan bagaimana proposisi nilai yang mereka klaim berubah dalam konteks online. | Analisis cluster hirarkis berdasarkan sampel dari 52 kasus berbagi pangan. | Didapatkan tiga kategori model: - model “berbagi untuk uang”, yang terutama merupakan model nirlaba B2C untuk mengurangi pemborosan dan, pada saat yang sama, menghasilkan pendapatan; model “berbagi untuk amal” di mana makanan dikumpulkan dan diberikan kepada organisasi nirlaba; model “berbagi untuk komunitas” yang |

6. Ishangulyyev *et al* (2019) *Understanding Food Loss and Waste – Why Are We Loosing and Wasting Food?* Pemberikan gambaran tentang terjadinya *food loss* dan *food waste* (FLW) beserta berbagai cara pencegahannya. Identifikasi penyebab terjadinya FLW di seluruh rantai pasok pangan, disertai berbagai faktor dari segi ekonomi, politik, budaya dan sosio-demografis merupakan model P2P di mana makanan dibagi di antara konsumen. Kerangka kerja kejadian FLW di seluruh rantai pasok pangan serta solusi yang layak berdasarkan kerangka kerja tersebut.

3.4 Perumusan Masalah *Review*

Perumusan masalah *review* dimulai dengan peninjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk diidentifikasi. Kemudian ditemukan kesenjangan permasalahannya, sehingga dilakukan analisis kesenjangan atau *gap analysis*. Prosesnya adalah penulis mencari tahu apakah permasalahan tersebut sudah dibahas dan ditangani, apabila belum ada penanganan yang optimal atau pembahasan yang belum lengkap, maka permasalahan tersebut dipilih oleh penulis untuk di *review*.

3.4.1. Pencarian Aplikasi *Food Sharing*

Penulis melakukan pencarian aplikasi *food sharing* melalui *Play Store* (android) dan *App Store* (ios). Ratusan aplikasi yang ditampilkan pada *Play Store* maupun *App Store* tidak semua berhubungan dengan *food sharing* sehingga perlu dilakukan penyaringan. Aplikasi yang tidak digunakan dalam studi ini adalah aplikasi tentang inventarisasi, resep, berbagi foto dan informasi, pemesanan *online*, diet serta permainan *online* pangan. Setelah itu, berbagai aplikasi *food sharing* dengan metode yang berbeda-beda satu sama lain dilakukan penyaringan kembali, aplikasi *food sharing* yang hanya memiliki metode donasi berupa uang dieliminasi dan tidak dicantumkan pada penelitian *review*. Hasil penyaringan aplikasi *food sharing* ditampilkan pada Tabel 6. berikut ini.

Tabel 6. Daftar Penyaringan Aplikasi *Food Sharing*

No	Nama Aplikasi	Lokasi Pengunduhan	Keterangan
1	Olio	<i>Play Store</i> dan <i>App Store</i>	Digunakan
2	Food Sharing – waste less	<i>Play Store</i> dan <i>App Store</i>	Digunakan
3	FoodShare	<i>Play Store</i> dan <i>App Store</i>	Digunakan
4	Nosh	<i>Play Store</i> dan <i>App Store</i>	Dieliminasi; aplikasi terdiri dari inventarisasi makanan

serta penjualan pangan berlebih, akan penjualan tersebut tidak dapat diakses karena masih ada keterbatasan lokasi

5	ShareTheMeal: Charity Donate	<i>Play Store dan App Store</i>	Dieliminasi; hanya memiliki bentuk berbagi dengan donasi berupa uang
6	Foodsharing und Dieburg Umkrei	<i>Play Store</i>	Dieliminasi; aplikasi sudah tidak aktif, jumlah pengguna dibawah 1000
7	Surplus	<i>Play Store dan App Store</i>	Digunakan
8	ResQ Club	<i>Play Store dan App Store</i>	Digunakan
9	Food To Save: Salve alimentos	<i>Play Store</i>	Digunakan; tidak ditampilkan maupun dijelaskan secara rinci karena bahasa di aplikasi tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris
10	Just Dabao	<i>Play Store dan App Store</i>	Digunakan
11	Karma	<i>Play Store dan App Store</i>	Digunakan
12	Hifz	<i>Play Store dan App Store</i>	Dieliminasi; aplikasi sudah tidak aktif, jumlah pengguna dibawah 1000
13	Savery	<i>App Store</i>	Dieliminasi; aplikasi sudah tidak aktif

14	Tekeya	Play Store dan App Store	Digunakan
15	Phenix	Play Store dan App Store	Digunakan
16	Waste No Food	Play Store dan App Store	Dieliminasi; bukan aplikasi untuk saling berbagi, hanya dalam bentuk donasi
17	Too Good To Go	Play Store dan App Store	Digunakan

Pada Tabel 6. memuat hasil penyaringan aplikasi *food sharing* dari *Play Store* dan *App Store*. Kata kunci yang digunakan dalam penyaringan tersebut adalah “*food sharing*” dan “*food waste*”. Dari 17 aplikasi yang tersaring, hanya 11 yang dapat digunakan dalam *review* ini.

3.4.1.1 Analisis Konten

Analisis konten bersifat kualitatif pada penelitian bertujuan untuk memberikan interpretasi dan pemahaman. Secara sistematis, analisis konten dapat dilakukan dengan mengumpulkan sumber data berupa tulisan, lisan maupun visual. Sumber data untuk analisis konten bervariasi dapat berupa data permanen, linguistik, fotografi, video dan audio (Stemler, 2015).

Proses analisis konten melibatkan tiga fase utama, yaitu persiapan, organisasi dan pelaporan hasil. Persiapan adalah tahap pengumpulan data yang sesuai dengan analisis isi. Kemudian fase pengorganisasian adalah tahap pengembangan matriks kategorisasi berisi kumpulan data yang telah diidentifikasi lebih lanjut. Tahap pelaporan ialah hasil deskripsi berdasarkan isi kategori (Elo *et al.*, 2014). Informasi dari aplikasi *food sharing* dilakukan analisis konten untuk mengumpulkan serta mengidentifikasi karakteristik dan mekanisme dari setiap aplikasi.

3.4.2 Pengumpulan Pustaka Lanjutan

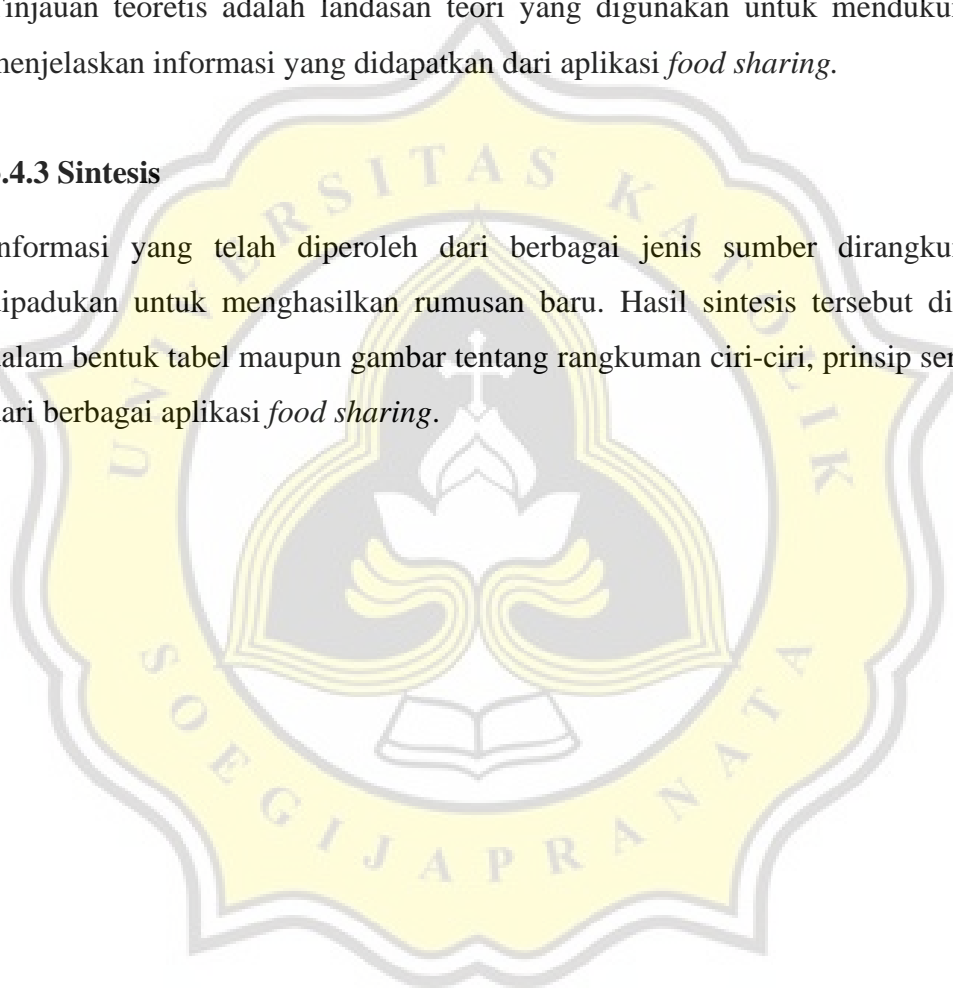
Bagian kedua setelah merumuskan masalah ialah pengumpulan pustaka lanjutan yang lebih spesifik dengan topik aplikasi *food sharing*.

3.4.2.1 Tinjauan Teoretis

Tinjauan teoretis adalah landasan teori yang digunakan untuk mendukung dan menjelaskan informasi yang didapatkan dari aplikasi *food sharing*.

3.4.3 Sintesis

Informasi yang telah diperoleh dari berbagai jenis sumber dirangkum dan dipadukan untuk menghasilkan rumusan baru. Hasil sintesis tersebut disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar tentang rangkuman ciri-ciri, prinsip serta fitur dari berbagai aplikasi *food sharing*.



3.5 Desain Konseptual

Review ini mencakup empat pokok bahasan. Pokok bahasan pertama yaitu *food waste* yang berisi seputar pendorong, serta upaya mengurangi dan mencegahnya. Pokok bahasan kedua adalah *food sharing* yang membahas dari sisi altruistik pada makhluk hidup, kriteria dan motivasi. Selanjutnya adalah program yang menjalankan *food sharing* terdiri dari prinsip yang digunakan, macam kegiatan yang dijalankan dan hal-hal lainnya yang terkait. Pokok bahasan terakhir ialah aplikasi *food sharing* sebagai metode baru yang mengikuti perkembangan zaman, pembahasannya seputar tema/konsep dari tiap-tiap aplikasi, fitur yang tertera pada aplikasi dan prinsip kerjanya.

